

**REPRESENTASI PLURALISME AGAMA DALAM 'FILM
NOTEBOOK 2021'
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran



Diajukan oleh:

**Kevin Ari Widiatmoko
07031181823020**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"REPRESENTASI PLURALISME AGAMA DALAM 'FILM
NOTEBOOK 2021'"**

Skripsi

Oleh :

KEVIN ARI WIDIATMOKO

07031181823020

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 Juni 2023

Pembimbing :

1. Mery Yanti S.Sos., M.A
NIP.197705042000122001

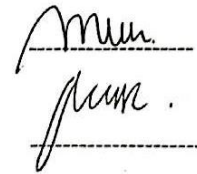
2. Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Penguji :

1. Farisha Sestri Musdalifah S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

2. Rindang Senja Andarini S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198802112019032011

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196408061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Representasi Pluralisme Agama dalam Film Notebook 2021”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

Kevin Ari Widiatmoko

07031181823020

Pembimbing I

1 Mery Yanti, S.Sos., M.Si
197705042000122001

Tanda Tangan



Tanggal

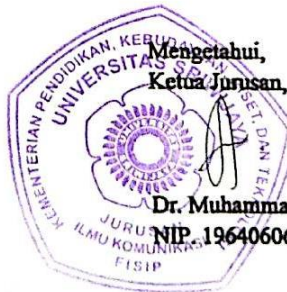
15/5 23

Pembimbing II

2 Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom., M.Si
199208222018031001



15/5 23



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kevin Ari Widiatmoko
NIM : 07031181823020
Tempat dan Tanggal Lahir : Mulya Asri, 3 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Pluralisme Agama dalam 'Film Notebook 2021'

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Kevin Ari Widiatmoko
NIM.07031181823020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kemarin adalah bayangan, hari ini adalah kenyataan, besok adalah mimpi. Jalani hari ini tanpa melihat ke belakang karena di belakang banyak bayang-bayang yang harus dilupakan, tapi kejarlah masa depan karena ada mimpi yang sedang menunggumu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku.
2. Saudaraku.
3. Sahabatku.
4. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Almamaterku Universitas Sriwijaya

ABSTRAK


Penelitian ini menganalisis representasi pluralisme agama dalam film "Notebook," yang mengisahkan perjuangan seorang guru Muslim, Rintik, yang mengajar di sekolah mayoritas Katolik di Sumba. Metode kualitatif digunakan dengan memanfaatkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk memahami pesan yang disampaikan film. Data primer diperoleh melalui studi dokumen dari pemutaran film, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui literatur tentang pluralisme agama, representasi, toleransi, dan media massa. Hasil analisis mengungkapkan bahwa "Notebook" berhasil merepresentasikan pluralisme agama melalui pendekatan semiotika. Konflik dalam film timbul karena penolakan mayoritas terhadap minoritas, seperti yang dialami ibu Rintik karena keyakinannya berbeda dengan mayoritas di Sumba. Adegan dalam film banyak menggunakan tanda berjenis Sinsign, yang menyampaikan pesan melalui interaksi antar tokoh. Banyak tanda juga berjenis Index yang menghubungkan sebab dan akibat, menimbulkan penilaian buruk jika menyebabkan hal buruk. Terdapat tujuh klasifikasi Argument pada Interpretant, yang berisi penilaian dan alasan dari tanda-tanda tersebut. Secara keseluruhan, film ini menggambarkan keindahan pluralisme melalui sikap saling mengerti, memahami, dan menghormati antar umat beragama. Rintik berhasil mengatasi perbedaan agama dengan pendekatan inklusif, yang membawa pesan tentang pentingnya toleransi dalam masyarakat yang beragam. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai representasi agama dalam media massa dan kontribusinya terhadap pemahaman pluralisme dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pluralisme Agama, Film "Notebook", Analisis semiotika

Pembimbing 1


Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Pembimbing 2


Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research analyzes the representation of religious pluralism in the film "Notebook," which portrays the struggle of a Muslim teacher named Rintik, who teaches at a predominantly Catholic school in Sumba. A qualitative method is employed, utilizing Charles Sanders Peirce's semiotic analysis to comprehend the messages conveyed in the film. Primary data is obtained through document analysis from the screening of the film, while secondary data is gathered through the literature on religious pluralism, representation, tolerance, and mass media. The results of the analysis reveal that "Notebook" successfully represents religious pluralism through a semiotic approach. The film depicts conflicts arising from the majority's rejection of the minority, as experienced by Rintik's mother due to her differing beliefs from the majority in Sumba. Numerous scenes in the film employ Sinsign signs, conveying messages through interactions among the characters. Additionally, many signs also belong to the Index category, linking cause and effect, leading to negative judgments if they result in adverse outcomes. There are seven Argument classifications within the Interpretant, containing evaluations and reasons behind these signs. Overall, the film portrays the beauty of pluralism through attitudes of mutual understanding, empathy, and respect among religious communities. Rintik successfully bridges religious differences through an inclusive approach, conveying a message about the significance of tolerance in a diverse society. This research provides insights into the representation of religion in mass media and its contribution to understanding pluralism in society.

Keywords: *Religious Pluralism, Film "Notebook," Semiotic Analysis.*

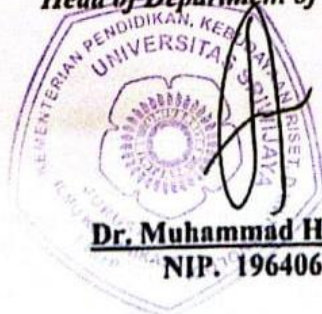
Advisor 1


Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Advisor 2


Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Head of Department of Communication Science



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa peneliti rasakan, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Representasi Pluralisme Agama dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terhadap Film Notebook)”. Proposal Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan Seminar Proposal Skripsi dan merupakan sebagai langkah awal sebelum mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, tentu peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moril maupun materil. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu:

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaff, MSEC. selaku Rektor/Ketua Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Mery Yanti S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komuikasi dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Pengurus Administrasi yang telah mendidik

dan membagikan ilmunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu Prodi Ilmu Komunikasi.

7. Terima kasih yang paling istimewa diberikan kepada. Keluarga Besar peneliti, kedua orang tuaku Ayahanda Ari Mupidun, Ibunda Wiwik Puji Astuti, dan Adik perempuanku satu-satunya Meyneza Ari Dwi Astuti yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, nasihat dan didikannya selama ini.
8. Saudara tak sedarah Kakak dan Teman-teman Qara'a Alfath, Dede Gunawan, Hendri Dwi Saputra, Dicky Eriyanto, Edwin Prayoga, Ernaldi Gustrin Pratama, Wisnu Riadi, Negy Marsel, Dellania Eka Rindiani, Muhammad Haris Abdillah, Nia Asmarita.
9. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Kelas C Indralaya dan Kelas Broadcasting Angkatan 2018 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan tatap muka berlangsung.
10. Keluarga Besar HIMAKOM FISIP UNSRI dan KEMALA UNSRI yang menjadi keluarga serta rumah tempat berkembang dan belajar non akademik.

Rasa terima kasih ini kemudian diiringi dengan harapan agar skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam menambah kekayaan Pendidikan di bidang Ilmu Komunikasi.

Indralaya, 9 Juni 2023

Peneliti,

Kevin Ari Widiatmoko

07031181823020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1. Teoritis	7
1.4.2. Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Representasi.....	8
2.2.1 Jenis Representasi.....	10

2.3 Pluralisme	11
2.3.1 Pluralisme Agama.....	13
2.4 Film.....	15
2.4.1 Klasifikasi Film	16
2.5 Film Notebook.....	17
2.6 Berbagai Teori Semiotika.....	18
2.6.1 Teori Semiotika Ferdinand De Saussure	18
2.6.2 Teori Semiotika Roland Barthes.....	19
2.6.3 Teori semiotika Charles Sanders Peirce	20
2.7 Teori yang digunakan	22
2.8 Kerangka Pemikiran	23
2.9 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Definisi Konsep	31
3.2.1 Film.....	31
3.2.2 Representasi.....	32
3.2.3 Pluralisme	33
3.3 Fokus penelitian.....	33
3.4 Data dan Sumber Data.....	35
3.4.1. Data.....	35
3.4.2. Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Studi Pustaka	36

3.5.2. Dokumentasi	36
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	46
4.1 Profil Film Notebook	46
4.2 Sinopsis Film Notebook	47
4.3 Profil Sutradara Film Notebook	48
4.4 Profil Pemeran Film Notebook.....	49
4.4 Struktural Produksi Film Notebook.....	58
BAB V HASIL PENELITIAN	62
5.1 Hasil Analisis Scene Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Film Notebook	62
5.1.1 Analisa Scene 1	62
5.1.2 Analisis Scene 2.....	65
5.1.3 Analisis Scene 3.....	69
5.1.4 Analisis Scene 4.....	72
5.1.5 Analisis Scene 5.....	75
5.1.6 Analisis Scene 6.....	78
5.1.7 Analisis Scene 7.....	80
5.1.8 Analisis Scene 8.....	84
5.1.9 Analisis Scene 9.....	87
5.1.10 Analisis Scene 10.....	90
5.1.11 Analisis Scene 11.....	93
5.1.12 Analisis Scene 12.....	97

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	101
BAB VI PENUTUP.....	106
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Trikotomi Charles Sanders Peirce	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Fokus Analisis Data	34
Tabel 4.1	Struktural Produksi Film Notebook	58
Tabel 4.2	Scene film yang mengandung unsur pluralisme	58
Tabel 5.1	Hasil Analisis Scene 1	62
Tabel 5.2	Hasil Analisis Scene 2	65
Tabel 5.3	Hasil Analisis Scene 3	69
Tabel 5.4	Hasil Analisis Scene 4	72
Tabel 5.5	Hasil Analisis Scene 5	75
Tabel 5.6	Hasil Analisis Scene 6	78
Tabel 5.7	Hasil Analisis Scene 7	80
Tabel 5.8	Hasil Analisis Scene 8	84
Tabel 5.9	Hasil Analisis Scene 9	87
Tabel 5.10	Hasil Analisis Scene 10	90
Tabel 5.11	Hasil Analisis Scene 11	93
Tabel 5.12	Hasil Analisis Scene 12	97
Tabel 5.13	Klasifikasi adegan menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ketika adegan bersalaman.....	4
Gambar 1.2 Adegan ketika berwudhu.....	4
Gambar 1.3 Scene Adegan Ketika Ibu Rintik Sholat.....	5
Gambar 3.1 Scene Ketika Ibu Rintik Sampai disekolah.....	41
Gambar 3.2 Scene Kepala Sekolah Menyambut Ibu Rintik	42
Gambar 3.3 Scene Ketika Ibu Rintik Mengambil Wudhu	42
Gambar 3.4 Scene Ibu Rintik Ketika Sedang Beribadah	43
Gambar 3.5 Scene Para Siswa Ditegur Oleh Ibu Maria.....	44
Gambar 4.1 Poster Film Notebook 2021.....	46
Gambar 4.2 Karsono Hadi	48
Gambar 4.3 Amanda Rawles.....	49
Gambar 4.4 Dimas Anggara.....	50
Gambar 4.5 Ira Wibowo.....	51
Gambar 4.6 Tanta Ginting.....	52
Gambar 4.7 Dominique Sanda	53
Gambar 4.8 Eko Mulyadi.....	54
Gambar 4.9 Kiki Narendra.....	55
Gambar 4.10 Miranty Dewi	56
Gambar 4.11 Grisella Adhalia.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa bisa menyajikan pesan-pesan yang kadang tidak bisa dilihat secara langsung oleh khalayak, namun pesan tersebut disajikan berupa tanda-tanda atau simbol-simbol yang kadang tidak bisa dimengerti oleh khalayak. Karena itu dibutuhkan sebuah teori atau alat untuk menganalisis pesan-pesan tersebut, salah satu alat untuk menganalisis tanda-tanda dan simbol-simbol yaitu semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Dengan semiotika kita bisa melihat dan memahami berbagai fenomena yang muncul dengan memahami tanda-tanda yang dan simbol-simbol yang muncul dalam fenomena tersebut.

Banyak tanda-tanda yang muncul di tengah-tengah masyarakat tetapi tidak banyak orang yang menyadarinya, salah satunya tanda-tanda yang muncul dalam sebuah film. Banyak orang yang hanya sekedar menonton film atau sekedar mengikuti alur dari film tersebut tanpa menyadari hal. “Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan”. (Wibowo, 2013: 9).

Hal yang tersembunyi di balik film tersebut, misalnya tanda yang merepresentasikan kekerasan simbolik, pluralisme dan toleransi. Misalnya contoh film Tanda Tanya yang mengandung banyak sekali tanda-tanda tentang pluralisme dan toleransi dari segi budaya dan agama, atau film *The Interview* yang mengandung propaganda terhadap pemimpin Korea utara dan masih banyak lagi film-film yang menyimpan tanda-tanda yang tidak di sadari oleh khalayak.

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang memberikan dampak yang sangat kuat di tengah-tengah masyarakat. Film dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu yang disalurkan lewat adegan-adegan dan dialog-dialog yang dilakukan oleh para pemerannya. Film dapat memengaruhi pola pikir orang yang melihat film tersebut karena film menyajikan adegan-adegan yang dikemas sedemikian sehingga

merangsang pola pikir penontonya dan menggiring pola pikir penonton untuk mengikuti alur dari film tersebut.

Film merupakan sebuah media yang mampu menghadirkan kembali gambaran realitas yang terjadi dalam masyarakat, meskipun tidak sepenuhnya realitas tersebut dapat digambarkan dalam film. Realitas dalam film merupakan realitas bentukan dari sang pembuat film. Bagi media, representasi adalah bagaimana teks media menghadapi dan menampilkan gender, usia, etnis, identitas nasional dan daerah, isu-isu sosial dan acara untuk audiens. Teks media memiliki kekuatan untuk membentuk pengetahuan dan pemahaman audiens tentang topik-topik penting ini. Hal ini membuat mereka sangat kuat dalam hal mempengaruhi ide dan sikap. Representasi mengacu pada gagasan bahwa segala sesuatu yang dilihat atau dengar di media telah dibangun. Representasi itu sendiri dapat mengambil banyak bentuk seperti segmen radio, artikel surat kabar, foto, film dan program televisi.

Manusia selain sebagai makhluk individu, manusia juga disebut sebagai makhluk sosial. Artinya manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain. Kehidupan sosial bermasyarakat yang terjadi di Negara Republik Indonesia ini sebenarnya sudah tertuang dan tertulis di lambang Negara kita yang dimana lambang Garuda yang sedang mencengkram pita yang bertulis “Bhinneka Tunggal Ika”.

Keberadaan kata “Bhinneka” yang berarti “berbeda-beda” di dalam semboyan negara ini merupakan suatu pengakuan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang “berbeda-beda” dalam artian sebagai sebuah bangsa yang memiliki ciri unik yakni pluralisme. Rakyat Indonesia dalam kehidupan mereka sehari-hari bersinggungan dengan orang-orang yang memiliki banyak perbedaan, baik perbedaan suku, budaya, dan agama. (John Titaley 2013:169) mengartikan pluralisme sebagai suatu kenyataan bahwa dalam suatu kehidupan bersama manusia terdapat keragaman suku, ras, budaya, dan agama.

Dengan demikian seperti yang dikatakan oleh (Djohan Effendi, 2010: 5) bahwa “Pluralisme merupakan cara pandang untuk saling menghargai (apresiatif) dalam

masyarakat yang heterogen yakni berbagai etnis, ras, agama dan sosial untuk saling menerima, mendorong partisipasi dan pengembangan budaya tradisional serta kepentingan yang spesifik di dalam lingkungan kehidupan bersama”.

Perbedaan yang sangat mendasar ditengah-tengah masyarakat adalah perbedaan agama, di mana setiap orang memiliki hal untuk memeluk kepercayaan mereka masing-masing dan menjalankan ajaran-ajaran yang ada di dalam agamanya masing-masing. Contohnya, di Indonesia sendiri ada 6 agama besar yaitu Agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu.

Dalam perspektif sociology agama, secara terminology pluralisme adalah terdapat dipahami sebagai suatu sikap mengakui dan menerima kenyataan kemajemukan sebagai yang bernilai positif dan merupakan ketentuan dan rahmat tuhan kepada manusia. Pengakuan terhadap kemajemukan agama tersebut adalah menerima dan meyakini bahwa agama yang kita peluk adalah adalah jalan keselamatan yang paling benar, tetapi bagi penganut agama lain sesuai dengan keyakinan mereka pulalah yang paling benar. Dari kesadaran inilah akan lahir sikap toleran, inklusif, saling menghormati dan menghargai, serta memberi kesempatan kepada orang lain untuk beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Film *Notebook* adalah film yang diproduksi oleh Screenmedia films, disutradarai oleh Karsono Hadi, ditulis oleh Tisa TS bersama Sukhdev Singh dan bintanginya Dimas Anggara, Amanda Rawles, Tanta Ginting, Ira Wibowo Film ini bercerita tentang seorang guru Muslim diperbantukan mengajar di daerah yang mayoritas masyarakatnya Nasrani. Perbedaan agama memang selalu menjadi perbedaan yang sangat mendasar bagi setiap orang yang memeluk agamanya masing-masing dengan kata lain lain agama adalah hal yang sangat kuat yang mendasari kehidupan manusia.

Alasan peneliti meneliti film ini:

1. Ada beberapa nilai yang bersinggungan di lingkungan sehari-hari.

Pada kehidupan sehari-hari di Indonesia masyarakat mayoritas beragama Islam dan ada juga masyarakat minoritas yang beragama non Islam. Di dalam film ini menceritakan tentang seorang guru yang beragama Islam mengajar di daerah yang

mayoritas masyarakatnya beragama khatolik. Dalam kasus yang terlihat di film ini ada beberapa poin yang mengarah pada pluralisme:

1. Ketika adegan ibu guru tersebut sesampainya di sekolah tempat dia akan mengajar di sambut dengan kepala sekolah yang non muslim, disaat kepala sekolah ingin berjabat tangan dengan guru tersebut, tetapi guru itu melipatkan kedua tangan yang menandakan tidak mau bersalaman secara langsung dengan orang yang bukan mukhrimnya.

Gambar 1.1 Ketika adegan bersalaman



Sumber: Tangkapan Layar Film *Notebook*

2. Ketika guru tersebut sedang berwudhu dia menjadi pusat perhatian para murid sehingga, menimbulkan pertanyaan apa yang sedang di lakukan oleh guru tersebut.

Gambar 1.2 Adegan ketika berwudhu





Sumber: Tangkapan Layar Film Notebook

3. Ketika menjalankan sholat guru tersebut diberi suatu ruangan yang terdapat tanda salib di dalamnya dan guru tersebut tidak merasa terganggu.

Gambar 1.3 Scene Adegan Ketika Ibu Rintik Sholat



Sumber: Tangkapan Layar Film Notebook

2. Film ini merupakan film yang bertema tentang pluralisme.

Film *Notebook* ini memiliki karakter utama yang berprofesi seorang pengajar. Guru yang bernama Rintik itu seorang muslimah dia menggantikan suster Theresa untuk mengajar di sekolah dasar di Sumba. Kehadirannya membuat heboh banyak pihak di desa tersebut, karena tak ada yang menduga penggantinya adalah seorang guru Muslim. Para siswa cepat beradaptasi dengan guru barunya, meski mereka sempat penasaran. Kepala sekolah, Joseph juga tak masalah dengan kehadiran Rintik (seorang guru Muslim) karena sekolahnya sangat memerlukan tambahan guru. Namun, beberapa guru di sekolah tersebut merasa kehadiran Rintik (seorang guru Muslim) tidaklah tepat di sekolah tersebut. Alasannya murid-murid disana beragama Katolik. Mereka was-was orang tua murid akan protes melihat gurunya bukan menganut agama yang sama. Ketika mereka mengetahui guru mereka berbeda agama, beberapa pihak pun merasa kecewa sama seperti beberapa pihak yang ditemui Rintik. Namun, lewat pendekatannya, akhirnya pihak yang kecewa tersebut sadar bahwa perbedaan agama bukanlah halangan dalam dunia pendidikan. Perbedaan adalah suatu yang wajar, apalagi kita hidup di Indonesia yang bersemboyan Bhineka Tunggal Ika.

3. Dalam film ini tokoh yang diceritakan menjadi minoritas didalam mayoritas.

Kondisi di Indonesia mayoritas penduduknya Muslim sedangkan di dalam film *Notebook* diceritakan Muslim sebagai minoritas di tengah umat Nasrani. Rintik yang merupakan seorang muslimah dianggap kurang cocok untuk mengajar para murid yang mayoritas beragama Katolik. Meskipun banyak rintangan yang harus dia hadapi, Rintik terus berusaha untuk mempertahankan posisinya sebagai guru yang baik di sekolah tersebut. Dalam penelitian peneliti akan mencoba melihat nilai-nilai toleransi beragama yang terkandung dalam film *Notebook* yang disajikan lewat tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul di dalam film tersebut. Peneliti akan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengungkap nilai pluralisme yang terkandung dalam film *Notebook* (2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya yang menggambarkan pentingnya kerukunan dan toleransi antar umat beragama, maka dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Representasi Pluralisme Agama dalam film *Notebook*”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Representasi Pluralisme Agama dalam film *Notebook*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan sumber pengetahuan serta wawasan terkait dengan ilmu semiotika khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisis semiotika.

1.4.2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menjadi masukan bagi para sineas yang bekerja dalam memproduksi sebuah film televisi tentang pluralisme beragama melalui film dan diharapkan menjadi masukan bagi yang akan mengadakan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, M. 2001. *Pluralisme Agama dan kerukunan dalam keagamaan*. Jakarta: Buku Kompas
- Art van Zoes. 1996, *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Bungin, M. Burhan. 2021 *Ppenelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonmi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Danesi, Marcel. 2010. *pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta. Jalasutra
- Effendi, Djohan. 2010 *Pluralisme dan kebebasan Beragama* Yogyakarta: Interfidei.
- Fiske, Jhon. 2011. *Cultural and Communication studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta. Jalasutra
- Himawan Pratista, 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta. Homeran Pustaka
- Imanjaya, Ekky. 2006, *A to Z about Film*. Bandung: Mizan Bunaya Kreativa.
- Moleong, Lexy, J, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sobur, Alex. 2020. *Semiotika komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2018. *Analisis Teks media: suatu pengantar analisis wacana. Seiotika, framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Titaley, John. 2013. *Religiositas di Alinea Tiga: Pluralisme, Nasionalisme, dan Transformasi Agama-Agama Salatiga*: SWCU Press.
- Thoha, Dr. Anis Malik. 2005. *Tren Pluralisme Agama :Tinjauan Kritis*. Jakarta: Perspektif
- Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu, 2011. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Wigdado, Bayu, M, Gora, Winastawan, S. *Bikin Film Indie itu mudah*. Yogyakarta : Andi offset.
- Yewangeo. 2009. *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: Gunung Mulia

Jurnal:

- Afriandy, H., Purwanti, S. S. sos. , M. S., & Sabiruddin, S. sos. I. , M. A. (2018). *Makna Toleransi Pada Film Tanda Tanya (?)*. EJournal Ilmu Komunikasi, 6(1), 456–468.
- Aghata, Velina. 2013 *representasi pluralisme dalam film “?” (tanda tanya)* Vol. 1, No. 1, 2013.
- Andi, A., & Fadilla, E. (2016). *Menyikapi Pluralisme Agama Perspektif Al-Qur’an*. 17(1). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia>
- Bawono, Y. A. (2019). *Djohan Effendi, Ahmadiyah dan Pluralisme dalam Buku Pesan-pesan Al-Qur’an*. Edisi Juli-Desember, 43(2), 240–261. www.alif.id,
- Citraningtyas, Rizka Iswandani. 2019. *Film “PK” sebagai Representasi Pluralisme Agama (Analisis Semiotika pada Film Bollywood “PK” Karya Rajkumar Hirani)*.
- Fajriah, Nur Laelatul. 2011 *Analisis Semiotic Film Cin(T)a Karya Sammaria Simanjuntak*
- Fatonah Dzakie. 2014. *Meluruskan pemahaman pluralisme dan pluralisme agama di Indonesia*. Vol. 9. No. 1
- Gamaputra, Pram Aditya. 2022. *A Representasi pluralitas Agama dalam Film*. Vol. 18. No. 2
- Hanik, Umi. 2014. *Pluralisme agama di Indonesia*. Vol. 25 No. 1.
- Hidayah, Indah Nur. 2014. *Pluralisme dalam Film Hati Merdeka : Merah Putih III*

- Khalwani, Ahmad Rifqi Danwanus. 2019. *Representasi Pluralisme Dalam Film (Analisis Semiotik Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Guntur Soeharjanto)*.
- Lestari, Rheta Dwi. 2015. *Representasi Agama Dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1 Cinta*.
- Mutmainnah. 2012. *Representasi Simbol Pluralisme Agama Dalam Film Tanda Tanya (?)*
- Myrna, R & Nur, Bening. 2020 *Representamen, object, dan interpretan dalam film bulan terbelah dilangit amerika” karya rizal mantovani: sebuah analisi semiotika*. Vol. 1, No. 2, desember 2020.
- Perdana, Rizki. 2013 *unsur intrinsik dan variasi genre dalam film independen*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas brawijaya.
- Qorib, M. (2012). PEMIKIRAN AHMAD SYAFII MAARIF TENTANG PLURALISME AGAMA. Highlight Info Annotations Notebook THESIS PEMIKIRAN AHMAD SYAFII MAARIF TENTANG PLURALISME AGAMA Qorib M (2012)
- Said, N. (2015). NALAR PLURALISME JOHN HICK DALAM KEBERAGAMAAN GLOBAL. FIKRAH: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan, 3(2). <http://nasional>.
- Sakti, Pujo. *Cultural Studies :Perlintasan Paradigmatik dalam Ilmu Sosial* Vol. 3, No. 1, Juli 2014.
- Saraswati, D. (2013). *Pluralisme Agama Menurut Karen Armstrong*. Jurnal Filsafat , 23(03), 186–198.
- Sarini, Fitria Nur Indah, 2015. *Konstruksi Agama dan Identitas dalam Film Cinta Tapi Beda (Analisis Semiotic Film Cinta Tapi Beda)*.

Artikel:

- Diadona.id. 2020. *Pengertian film dan jenisnya menurut para ahli* <https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli--200626s.html> (diakses pada 13 januari 2022).
- Dosen Sosiologi.com. 2020. *Pengertian Representasi, Jenis dan Contohnya*. <https://dosen sosiologi.com/representasi/> (diakses pada 24 desember 2021).

Kompas.com 2020. *Pluralism: definisi dan dampaknya*
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/21/170016669/pluralisme-definisi-dan-dampaknya?page=all> (diakses pada 11 januari 2022).